

PENYULUHAN MITIGASI BENCANA PADA REMAJA TERHADAP POTENSI KEBAKARAN DI LINGKUNGAN GAPUK UTARA

Baiq Nurainun Apriani Idris^{1*}, Irwan Hadi ² Supriyadi³ Baiq Nurul Hidayati⁴

¹ Departement Of Medical Surgical Nursing STIKES YARSI Mataram

² Departement Nursing Management and Basic Nursing STIKES YARSI Mataram

³ Departement Of Medical Surgical Nursing STIKES YARSI Mataram

⁴ Departement Of Pediatric Nursing STIKES YARSI Mataram

*Correspondensi Author : baqnurainun87@gmail.com

Abstract

Disasters caused by nature and human negligence both cause harm to the environment and the economy. Fire is one of the disasters with real losses. Adolescence is a physical dimension with high potential, especially rapid achievement of thinking skills and shifting about new roles in society. Increasing the knowledge and abilities of adolescents by conducting simulations will increase their awareness and ability to deal with fires. From the results of the pre-test and post-test given during the extension activities, from the results of the pre-test there were 8 people in the sufficient category and 10 in the poor category and during the post-test there were 12 people in the good category and 6 people in the sufficient category.

Keywords: *Counselling, Disaster Mitigation, Fire Potential.*

Abstrak

Bencana yang disebabkan oleh alam dan kelalaian manusia sama-sama menimbulkan kerugian terhadap lingkungan dan perekonomian. Kebakaran menjadi salah satu bencana dengan kerugian nyata. Remaja merupakan dimensi fisik dengan potensi yang tinggi khususnya pencapaian yang pesat pada kemampuan berpikir dan pergeseran mengenai peran baru di masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan remaja dengan melakukan simulasi akan meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan dalam menganggulangi kebakaran. Pada hasil pre dan post-test yang diberikan selama kegiatan penyuluhan berlangsung. dari hasil pre-test sebanyak 8 orang kategori cukup dan 10 orang kategori kurang dan saat post-test menjadi 12 orang kategori baik dan 6 orang kategori cukup.

Kata Kunci: Penyuluhan, Mitigasi Bencana, Potensi Kebakaran.

PENDAHULUAN

Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang merupakan salah satu dari 50 kelurahan dari kota Mataram yang berjarak ± 1 KM dari pusat pemerintahan kota Mataram. Batas letak geografis sebelah utara kelurahan Dasan Agung yaitu kelurahan Kebun Sari, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Monjok Barat, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Gomong dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Dasan Agung Baru. Penduduk di kelurahan Dasan Agung sejumlah 8.517 jiwa yang terdiri atas laki-laki sejumlah 4.198 jiwa dan perempuan 4.319 jiwa. Bencana merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam maupun oleh kelalaian manusia. Bencana yang disebabkan oleh alam dan kelalaian manusia sama-sama menimbulkan kerugian terhadap lingkungan dan perekonomian. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengklasifikasikan kerugian bencana menjadi korban meninggal, hilang, mengungsi, luka-luka, kerusakan rumah, kerusakan fasilitas kesehatan dan fasilitas sekolah, kerusakan jalan dan kerusakan lahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Lurah Dasan Agung didapatkan bahwa kesiapsiagaan terkait manajemen kebencanaan masih kurang. Kepala lurah Dasan Agung mengatakan bahwa di wilayahnya beresiko terjadi kebakaran yang bisa meluas dari satu bangunan ke bangunan yang lain, dikarenakan padatnya pemukiman warga. Selain itu jika terjadi kebakaran di wilayah tersebut akses jalan yang dilalui oleh pemadam kebakaran sangat sempit terutama jika kebakaran berada di tengah-tengah pemukiman. Selain itu tidak adanya jalur evakuasi ataupun titik kumpul di wilayah tersebut. Tahun 2021 bencana kebakaran di Lingkungan Gapuk Utara berdasarkan pengalaman sebelumnya dimana kejadian kebakaran pada salah satu rumah warga berasal dari tabung gas 3 kg yang selang regulatornya kendor sehingga saat memasak terjadi kebakaran pada rumah warga. Lingkungan Gapuk Utara Dasan Agung merupakan salah satu wilayah padat penduduk. Sehingga kebakaran saat itu menghanguskan 3 rumah warga sekitar. Dikutip dari situs Republika.co.id tahun 2015 sebuah tabung elpiji tiga kilogram meledak di dapur milik warga di lingkungan Dasan Agung. Pada kejadian tersebut sejumlah remaja dan warga berkumpul di samping rumah korban langsung memberikan pertolongan bersama puluhan warga lainnya. Upaya ini tidak mengurangi kerugian yang terjadi. Maka dari itu team melakukan penyuluhan mitigasi bencana pada remaja dengan potensial kebakaran.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi kepada remaja mengenai potensi kebakaran di lingkungan rumah yang padat serta simulasi oleh tim pemadam kebakaran kota Mataram yang memberikan simulasi penanganan kebakaran melalui beberapa penyebab kebakaran. Peserta adalah remaja yang tinggal di Lingkungan Gapuk Utara wilayah Dasan Agung Kota Mataram dengan rentang usia 16-23 tahun. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang, didampingi oleh kepala lingkungan, kepala RT dan ketua remaja Lingkungan Gapuk Utara Dasan Agung kota Mataram. Tahapan pengabdian ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan (pra planning) merupakan pembagian tugas, yaitu antara lain:

- a. Mempersiapkan Ruang/tempat penyuluhan yang berkoordinasi dengan pihak Lingkungan Gapuk Utara, Dasan Agung. Menggunakan mushola nurul iman sebagai tempat penyuluhan dan halaman mushola sebagai tempat simulasi kebakaran
- b. Mempersiapkan para remaja, persiapan remaja disesuaikan dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, mengatur jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, yakni tabung gas 3 kg, korek api, tong air, bensin, lap, karung dan kain tidak layak pakai
- d. Membuat Pendokumentasian Kegiatan

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, setelah mendapatkan surat balasan terkait izin dari pihak lingkungan Gapuk Utara, melakukan koordinasi dengan pihak ketua RT serta ketua remaja lingkungan Gapuk Utara dalam menentukan waktu dan menyiapkan lokasi dan bahan yang perlu dipersiapkan dari lingkungan, seperti lokasi yang luas halamannya, tong sampah, air keran dan selang.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh team pengabdian, beberapa mahasiswa dan team pemadam kebakaran. Pembagian tugas dalam pemberian penyuluhan mitigasi bencana dan potensi bencana kebakaran diberikan oleh team pengabdian. Untuk simulasi penanggulangan kebakaran dilakukan oleh team pemadam kebakaran. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan bekerjasama pihak lingkungan Gapuk Utara dan pemadam kebakaran kota Mataram.

3. Tahap Evaluasi

- a. Semua remaja hadir dalam kegiatan ini dikarenakan tinggal di wilayah lingkungan Gapuk Utara Dasan Agung. Setelah dilakukan pendataan diketahui bahwa yang hadir sebagian besar merupakan remaja yang duduk dibangku Sekolah Menengah Umum (SMU) sebanyak 12 dan kuliah pada Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang.
- b. Peserta yang hadir sebelumnya diberikan pre-test berupa kuessioner dasar kebencanaan dan bencana kebakaran sebanyak 15 soal. untuk mengetahui pemahaman remaja. Kemudian dilakukan penyuluhan dan simulasi oleh tim pelaksana menggunakan bahasa dan komunikasi yang komunikatif secara dua arah serta dibantu menggunakan media audio visual berupa video. Setelah dilakukan penyuluhan peserta diberikan post-test menggunakan soal yang sama dengan pre-test untuk dapat mengukur peningkatan pemahaman remaja terkait potensi bencana kebakaran.
- c. Proses pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 hari ditanggal 30 Juni 2022 dari pukul 09.00 s/d 11.00 WITA sesuai jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Hasil

Berdasarkan hasil pre-post test pada tahap evaluasi, didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penyebab seringnya terjadi kebakaran, penanganan kebakaran serta simulasi kebakaran. Hal ini didasarkan pada hasil pre dan post-test yang diberikan selama kegiatan penyuluhan berlangsung. dari hasil pre-test sebanyak 8 orang kategori cukup dan 10 norang kategori kurang dan saat post-test menjadi 12 orang kategori baik dan 6 orang kategori cukup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat mengenai bencana kebakaran di Lingkungan Gapuk Utara berdasarkan pengalaman sebelumnya dimana kejadian kebakaran pada salah satu rumah warga berasal dari tabung gas 3 kg yang selang regulatornya kendor sehingga saat memasak terjadi kebakaran pada rumah warga. Lingkungan Gapuk Utara Dasan Agung merupakan salah satu wilayah padat penduduk. Sehingga kebakaran saat itu menghancurkan 3 rumah warga sekitar walau tidak ada korban jiwa namun kerugian nyata terhadap bangunan tempat tinggal warga. Kegiatan ini memberikan pemahaman penyebab terjadinya kebakaran serta cara menanggulangi kebakaran agar dapat segera teratasi dan tidak menyebabkan korban jiwa serta kerugian materiil. Kegiatan ini

disambut baik oleh para tokoh masyarakat dan kepala lingkungan Gapuk Utara, kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif bagi remaja di lingkungan Gapuk Utara pentingnya memahami mitigasi bencana agar dapat mengurangi resiko keparahan seperti sebelumnya yang pernah terjadi di daerah tersebut.



Gambar: Penyuluhan mitigasi potensi kebakaran dan simulasi penanganan kebakaran oleh salah satu remaja



Gambar: simulasi kebakaran oleh tabung gas 3 kg dan bensin pada botol

Kegiatan diawali dengan memberikan pre-test kepada 18 peserta menggunakan kuessioner berisikan tentang kebencanaan dasar dan penanganan kebakaran sebanyak 15 pertanyaan. Penyuluhan oleh tim pelaksana menggunakan audio visual mengenai mitigasi bencana potensi kebakaran serta simulasi penanganan kebakaran. Setelah dilakukan penyuluhan peserta diberikan post-test menggunakan soal yang sama dengan pretest untuk dapat mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Berdasarkan hasil pre dan post-test pada tahap evaluasi, didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja. Hal ini didasarkan pada hasil predan post-test yang diberikan selama kegiatan. Hasil pre-test didapatkan sebanyak 8 peserta (40%) dengan kategori cukup dan sebanyak 10 (60%) peserta kategori kurang. Hasil post-test didapatkan bahwa sebanyak 12 peserta (66,6%) kategori baik dan 6 peserta (33,3%) kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang mitigasi kebencanaan potensi kebakaran.

Hasil ini serupa dengan pengabdian yang dilakukan oleh subiyakto, B. (2021) melakukan penyukuhan mitigasi bencana kebakaran di Kelurahan Banua Anyar Kota Banjarmasin dimana hasilnya didapatkan peningkatan kewaspadaan dan kemampuan penduduk di wilayah di Kelurahan Banua Anyar Kota Banjarmasin berbanding lurus pula dengan hasil pegabdian yang dilakukan oleh Isnaeni, LMA (2022) dengan melakukan penyuluhan kesiapsiagaan bencana kebakaran di desa Lereng kecamatan Kuok dimana peserta pengabdian dengan masyarakat setempat sebanyak 35 orang mampu memahami dan dapat memberikan solusi dalam mengatasi factor yang menjadi pencetus kebakaran dan kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran. Sehingga penyuluhan dan pemberian pemahaman melalui simulasi akan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta pengabdian. Dimana remaja dalam masa transisi dan memiliki keingintahuan yang besar, energi yang *powerfull* serta fisik yang mampu diharapkan dapat melakukan simulasi bila terjadi kebakaran untuk mengurangi resiko dari bencana kebakaran.

REFERENCES

- Erita, Mahendra, D., & Batu, A. (2019). Manajemen gawat darurat dan bencana. In Journal.Thamrin.Ac.Id (Vol. 1). Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Indonesia.
- Isnaeni, LMA (2022). Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran di Desa Lereng kecamatan Kuok. *COVIT (Community Service og Tamburai)*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), tahun 2022.
- Subiyakto, B. dkk (2021). Penyuluhan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Pemukiman Padat Penduduk di Kelurahan Banua Anyar kota Banjarmasin. *Repository Universitas Lambung Mangkurat*. <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/20900>
- Yuantari, C., & Hartini, E. (2018). Buku Ajar Manajemen Bencana.